

BAB IV

PENUTUP

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir pembuatan analisa perhitungan biaya pada proyek pembangunan Hotel Ibis Kulon Progo Pekerjaan Arsitektur dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Perhitungan kuantitas pada pekerjaan Arsitektur proyek Hotel Ibis Kulon Progo memiliki ruang lingkup pekerjaan arsitektur yang terdiri dari pekerjaan Dinding, Pekerjaan Lantai, Pekerjaan Plafond, Pekerjaan Pintu dan Jendela, Pekerjaan Sanitair, Pekerjaan Finishing Tangga.
2. Menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) menggunakan Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) PermenPUPR No.28 Tahun 2016 dan Pemerintah Kota Yogyakarta yang terdapat pada Peraturan Walikota Yogyakarta NO.84 Tahun 2021.
3. Rekapitulasi biaya didapatkan untuk pekerjaan arsitektur pada proyek Hotel Ibis Kulon Progo dengan GFA $\pm 11.140 \text{ M}^2$ dimulai dari *Ground Floor* hingga *Roof Floor* (total 10 lantai) sebesar Rp.22,871,861,976.18 Ditambah PPn 10% menjadi Rp.25,159,048,173.80.
4. Setelah membuat *Time Schedule* pada pekerjaan arsitektur proyek pembangunan Hotel Ibis Kulon Progo diperkirakan durasi pengerjaan selama 8 bulan 1 minggu.
5. *Cashflow* berguna untuk mengetahui uang masuk dan uang keluar. *Cashflow* dibuat berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 30% dari nilai proyek tanpa PPn sebesar Rp. 6,861,558,592.85. Retensi 5% berjumlah Rp. 1,143,593,098.81 Dan pinjaman kas kantor sebanyak Rp. 1,785,000,000. Selisih antara *cash in* dan *cash out balance* atau seimbang (Rp.0).

4.2 Saran

Pada saat penyusunan Tugas Akhir ini ada beberapa saran yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Sangat diperhatikan ketelitian dalam melakukan perhitungan kuantitas agar volume yang dihitung lebih akurat.
2. Dalam mengerjakan Analisa Harga Satuan pada pekerjaan arsitektur, gunakan harga bahan dan material yang terbaru didapatkan dari supplier dan perhatikan koefisien dengan teliti.
3. Pada saat penyusunan *Time Schedule* lebih diperhatikan waktu pelaksanaan pekerjaan karena ada beberapa pekerjaan yang dapat dilakukan secara bersamaan sehingga dapat membuat waktu pelaksanaan menjadi lebih singkat, efisien, dan tidak menimbulkan pembengkakan pada biaya.
4. Penyusunan *cash flow* harus disesuaikan dengan *time schedule* yang ada sehingga aliran kas bisa sesuai dengan yang diinginkan. Penyusunan *cashflow* harus dalam situasi tenang dikarenakan *cash in* dan *cash out* harus *balance*.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Nomor 28. Tahun 2016. *Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum.*

Peraturan Walikota Yogyakarta No 84 Tahun 2021. *Analisa Harga Satuan Pekerjaan Konstruksi dan Jasa Lainnya Di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta.*

Hansen, S. (2017). *Quantity Surveying: Pengantar Manajemen Biaya dan Kontrak Konstruksi.* Gramedia Pustaka Utama.

PT. Mitra Konstruksi. Data Umum